

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijoyo, & Danoedoro, P. (2014). *Perbandingan Teknik Resampling pada Citra Hasil Pan-Sharpening untuk Pemetaan Penutup Lahan dengan Menggunakan Klasifikasi Terselia Maximum Likelihood*.
- Ambodo, A. P., & Jatmiko, R. H. (2012). Aplikasi Penginderaan Jauh untuk Identifikasi Sebaran batubara Permukaan di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. *Bumi Indonesia*, 1(3), 91–100.
- BPBD Pemerintah Kalimantan Selatan (2019). *Kalimantan Selatan Menjadi Daerah Tangguh Bencana Karhutla*.
- Daulay I.A. (2020). *Identifikasi Tutupan Lahan Sebelum dan Sesudah Kebakaran Hutan dan Lahan Pada Tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Barat: Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Endrawati, Purwanto, J., Nugroho, S., & S, R. A. (2016). Identifikasi Areal Bekas Kebakaran Hutan Dan Lahan Menggunakan Analisis Semi Otomatis Citra Satelit. *Seminar Nasional Geomatika 2017: Inovasi Teknologi Penyediaan Informasi Geospasial Untuk Pembangunan Berkelanjutan*, 273–282.
- ESA Copernicus. (2017). Burned Area Mapping With Sentinel-2 Using SNAP Table Of Contents. [https://Rus-Copernicus.Eu/Portal/Wp-Content/Uploads/Library/Education/Training/HAZA02\\_BurnedArea\\_Portugal.Pdf](https://Rus-Copernicus.Eu/Portal/Wp-Content/Uploads/Library/Education/Training/HAZA02_BurnedArea_Portugal.Pdf), 2 (June).
- Hafni, D. A. F. (2017). *Estimasi Luas Kebakaran dan Emisi Karbon Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kabupaten Siak, Provinsi Riau :Skripsi: Institut Pertanian Bogor*, 82.
- Hakiki, I., Ihwan, & Sampurno, J. (2020). Prediksi Kemunculan Titik Panas (*Hotspot*) Menggunakan Metode Jaringan Syaraf Tiruan Propagasi Balik Studi Kasus di Pontianak. *Jurnal Prisma Fisika*, 3(2), 75-78.
- Hanifah, M., Syaufina, L., & Prasasti, I. (2016). Deteksi Area Bekas Kebakaran Hutan Dan Lahan Menggunakan Data Citra Resolusi Menengah Modis The detection of

- burnt area using medium resolution satellite imagery of MODIS based on fire. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 6(1), 77–85.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2019). Identifikasi areal bekas kebakaran hutan dan lahan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. (2020). *Panduan Website LAPAN Fire Hotspot V2.0*.
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. (2020). *Sosialisasi Peningkatan Informasi Titik Api ( Hotspot ) Berbasis Data Satelit Penginderaan Jauh Untuk Deteksi dan Pemantauan Kebakaran Hutan / Lahan*.
- Key, C. H., & Benson, N. C. (2006). Landscape Assessment (LA) Sampling and Analysis Methods. *USDA Forest Service - General Technical Report RMRS-GTR, 164 RMRS-GTR*.
- Parks, S. A., Dillon, G. K., & Miller, C. (2014). A New Metric for Quantifying Burn Severity: The Relativized Burn Ratio. *Remote Sensing*, 6(3), 1827–1844. <https://doi.org/10.3390/rs6031827>
- Pratama, I. G. M. Y., Karang, I. W. G. A., & Suteja, Y. (2019). Distribusi Spasial Kerapatan Mangrove Menggunakan Citra Sentinel-2A di Tahura Ngurah Rai Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 5(2), 192. <https://doi.org/10.24843/jmas.2019.v05.i02.p05>
- Putra, A. (2017). *GEO 114 Penginderaan Jauh. September*, 2–37.
- Qodriyatun, S. N. (2014). Kebijakan Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia. *Jurnal Political Ecology*, VI(Maret), 9–12.
- Que, V. K. S., Prasetyo, S. Y. J., & Fibriani, C. (2019). Analisis Perbedaan Indeks Vegetasi *Normalized Difference Vegetation Index* (NDVI) dan *Normalized Burn Ratio* (NBR) Kabupaten Pelalawan Menggunakan Citra Satelit Landsat 8. *Indonesian Journal OF Computing AND Modeling*, 1(1), 1–7.
- Rasyid, F. (2014). Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan. *Jurnal Lingkar*

- Widyaiswara, 4, 47–59. [http://juliwi.com/published/E0104/Paper0104\\_47-59.pdf](http://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_47-59.pdf)
- RPIJM Kota Banjarbaru 2016-2021. (2019). *Profil Kota Banjarbaru*, 1–3.
- Senoaji, G. (2004). Pemanfaatan Hutan dan Lingkungan oleh Masyarakat Baduy di Banten Selatan (The Uses of Forest and The Environment by Baduy Community in South Banten, Indonesia). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, XI(3). <https://journal.ugm.ac.id/JML/article/view/18628>
- Sinaga, S.H., Suprayogi, A., & Haniah. (2018). Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau dengan Metode *Normalized Difference Vegetation Index* dan *Soil Adjusted Vegetation Index* Menggunakan Citra Satelit Sentinel-2A (Studi Kasus : Kabupaten Demak). *Jurnal Geodesi Undip*, 7(1), 202–211.
- Somantri, L. (2009). Teknologi Penginderaan Jauh (Remote Sensing). *Geografi, UPI*, 1–13.
- Suwarsono, Rokhmatuloh, & Waryono, T. (2013). Pengembangan Model Identifikasi Daerah Bekas Kebakaran Hutan dan Lahan ( Burned Area ) Menggunakan Citra MODIS di Kalimantan (*Model Development of Burned Area Identification Using MODIS Imagery in Kalimantan*). *Jurnal Penginderaan Jauh*, 10(2), 93–112.
- Suwarsono, Yulianto, F., Parwati, & Suprpto, S. (2009). Pemanfaatan Data MODIS untuk Identifikasi Daerah Bekas Terbakar (*Burned Area*) Berdasarkan Perubahan Nilai NDVI di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2009. *Jurnal Penginderaan Jauh Dan Pengolahan Data Citra Digital*, Vol 6, 54–64.
- Fibyana, V. (2020). Pemetaan Area Terbakar dengan Metode *Normalized Burn Ratio* (NBR) Menggunakan Data Landsat 8 OLI/TIRS di Kota Palangkaratya :Skripsi: *Universitas Jember*.
- Vetrita, Y., & Haryani, N. S. (2012). Validasi *Hotspot* MODIS Indofire di Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 18(1), 17–28.